

**PENGARUH METODE EKSPERIMEN BERBANTUAN VIDEO  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK  
KELAS IV MIS AL HIKMAH KEDATON  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam  
Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan

**Oleh:**

**Debi Mandala Putra**

**NPM: 1711100031**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444H/2023M**

**PENGARUH METODE EKSPERIMEN BERBANTUAN VIDEO  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK  
KELAS IV MIS AL HIKMAH KEDATON  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan

**Oleh:**

**Debi Mandala Putra  
NPM: 1711100031**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc, M. A  
Pembimbing II : Yuli Yanti, M. Pd. I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444H/2023M**

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA perlunya memakai metode pembelajaran yang dapat membuat prestasi belajar peserta didik mencapai KKM. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dan jenis eksperimennya yaitu *Quasi Eksperiment*. Jenis penelitian ini dengan cara yang digunakan menggunakan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen tersebut adalah kelas IV A dan untuk kelas kontrol adalah kelas IV B. Dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Data diperoleh dari buku-buku tentang metode eksperimen dan jurnal-jurnal yang terkait dengan metode eksperimen pada materi perubahan wujud benda.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa metode eksperimen dalam perhitungan Uji-t, didapatkan nilai sig 0,000 maka jika nilai Sig 0,05 (5%) pada Sig (2-tailed) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa dan materi perubahan wujud benda melalui metode eksperimen dapat berdampak positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci :** Metode Eksperimen, Hasil Belajar, IPA

## **ABSTRACT**

*The problem in this research is that students still have difficulty understanding the subject matter during the learning process, which results in the student's learning outcomes still not reaching the Minimum Completeness Criteria (KKM). Therefore the researcher concluded that in science learning it is necessary to use learning methods that can make students' learning achievements reach KKM. The purpose of this study was to see the effect of the video-assisted experimental method on science learning outcomes in class IV students at MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung.*

*This research is a quantitative experimental research and the type of experiment is Quasi Experiment. This type of research uses the posttest method in the experimental class and the control class. This research was conducted at MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung with a sampling technique that is the Cluster Random Sampling technique. Sampling in this study consisted of two class groups including the experimental class and the control class. Where the experimental class is class IV A and for the control class is class IV B. With data collection techniques using tests. Data were obtained from books on experimental methods and journals related to experimental methods on material changes in the shape of objects.*

*Based on the results of data analysis, it can be said that the experimental method in calculating the  $t$ -test, obtained a sig value of 0.000 so if the Sig value is 0.05 (5%) in Sig (2-tailed) then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that there is a significant effect of the experimental method on student learning outcomes and material changes in the form of objects through the experimental method can have a positive impact on the learning process and student learning outcomes.*

**Keywords:** *Experimental Method, Learning Outcomes, Science*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Debi Mandala Putra  
NPM : 1711100031  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Video terhadap Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung”** adalah benar - benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 Juni 2023



**Debi Mandala Putra**  
**1711100031**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE EKSPERIMEN BERBANTUAN  
VIDEOTERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA  
PESERTA DIDIK KELAS IV MIS AL HIKMAH  
KEDATON BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Debi Mandala Putra**  
NPM : **1711100031**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, L.C., M.A.**  
NIP. 196212271996031001

**Pembimbing II**

**Yuli Yanti, M.Pd.I.**  
NIP.

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE EKSPERIMEN BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIS AL HIKMAH KEDATON BANDAR LAMPUNG.** Oleh: **Debi Mandala Putra, NPM: 1711100031,** Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),** telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Senin, 22 Mei 2023 pukul 13.00 -15.00 WIB.**

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua Sidang : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

Sekretaris : **M. Muchsin Afriyadi, M.Pd**

Penguji Utama : **Nurul Hidayah, M.Pd.**

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, LC.M.A.**

Penguji Pendamping II : **Yuli Yanti, M. Pd.I**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Hj. Nitya Diana, M. Pd.**

NIP. 196408281988032002



## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

*“Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.”*

*(Al- Anbiya: 33)*





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, *taufiq*, dan *hidayah*-Nya. *Sholawat* serta *salam* tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku dengan niat, tulus dan *ikhlas*, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta, Ayahku Bajjuri dan Ibuku Darmawati, dengan doa yang senantiasa mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT selalu menyayangi, melindungi dan memberi kesehatan untuk kedua orangtuaku.
2. Adikku Happy Sreshi Aska Kenda dan keluarga besar saya yang saya sayangi.
3. Almamater ku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Debi Mandala Putra lahir pada tanggal 15 Juli 1999 di Pagelaran, penulis adalah anak ke-1 dari 2 bersaudara dari bapak Bajjuri dan Ibu Darmawati. Penulis memulai pendidikan dari jenjang sekolah dasar di SDN 2 Pagelaran pada tahun 2005-2011 dan melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Pagelaran pada tahun 2011-2014. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan ke tingkat pendidikan menengah Atas di SMAN 1 Pagelaran pada tahun 2014-2017.

Tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung melalui jalur SPANPTKIN. Selama menjadi mahasiswa, penulis melakukan PPL di MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung pada tahun 2020. Penulis juga melakukan KKN di Desa Bumi Ratu, Pagelaran, Pringsewu pada tahun 2020. Serta penulis juga aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI pada tahun 2017, menjabat sebagai anggota bidang keagamaan. Kemudian pada tahun 2019 diamanahkan sebagai Sekretaris HMJ PGMI. lalu penulis juga aktif mengikuti Organisasi tingkat universitas yaitu Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dan Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa (HIQMA) pada tahun 2017 sampai 2019.

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya. Sehingga dalam pembuatan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M. Pd selaku ketua jurusan PGMI dan Bapak Deri Firmansah, M. Pd selaku sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc, M. A selaku pembimbing I dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan Skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepada sekolah dan semua Dewan guru MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya Skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017, khususnya kelas B yang selalu memberikan semangat sampai terselesaikan skripsi ini. Rekan terbaikku yaitu Annisya Hersa Yustikarini yang selalu memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga bermanfaat. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 28 Januari 2023



Debi Mandala Putra

1711100031



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Landasan Teori.....	17
1. Metode Eksperimen .....	17
a. Pengertian Metode Eksperimen.....	17
b. Tujuan Metode Eksperimen .....	21
c. Langkah-langkah Metode Eksperimen.....	21
d. Kelebihan Metode Eksperimen .....	22
e. Kelemahan Metode Eksperimen .....	22
2. Metode Demonstrasi .....	23
a. Pengertian Metode Demonstrasi .....	23
b. Karakteristik.....	23

c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	24
3. Video.....	25
a. Pengertian Video.....	25
b. Karakteristik Video.....	26
c. Tujuan dan Fungsi Video.....	27
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	27
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	28
b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	28
c. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam.....	29
d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.....	30
e. Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	30
5. Hasil Belajar.....	32
a. Pengertian Hasil Belajar.....	32
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	33
c. Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	34
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	35
B. Hipotesis Penelitian.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik pengumpulan data.....	43
E. Instrument Penelitian.....	44
F. Uji Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi data.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Tingkat Kesukaran.....	55
3. Uji Daya Pembeda.....	58
4. Uji Realibilitas.....	61
5. Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	61

6. Hasil Analisis Data Hasil Posttest .....	65
7. Uji Normalitas.....	68
8. Uji Homogenitas .....	69
9. Uji Hipotesis .....	70

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian IPA Semester Genap.....	7
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	43
Tabel 3. 3 Kriteria Kognitif Ranah Bloom .....	44
Tabel 3. 4 Tingkat Kesukaran .....	46
Tabel 3. 5 Daya Pembeda.....	47
Tabel 4. 1 Uji Validitas Item Soal .....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	55
Tabel 4. 3 Uji Daya Beda .....	58
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 5 Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Posttest kelas eksperimen .....	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Posttest kelas kontrol.....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen .....	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest kelas kontrol....	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 4. 12 Hasil analisis Posttest .....	71





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir.....	39
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Format wawancara
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Hasil Uji Coba
- Lampiran 6 Uji Validitas
- Lampiran 7 Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 8 Uji Daya Beda
- Lampiran 9 Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Uji Normalitas Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 Uji Normalitas Kelas Kontrol
- Lampiran 12 uji Homogenitas
- Lampiran 13 Uji Hipotesis
- Lampiran 14 Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 15 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)
- Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)
- Lampiran 18 Soal Kuis
- Lampiran 19 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman memahami penulisan ini, maka akan secara singkat dapat diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah: Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Untuk menghindari interpretasi yang bervariasi dari judul di atas, berikut ini beberapa istilah yang terkandung di dalam judul:

#### 1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada peserta didik, baik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.<sup>1</sup>

#### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar realisasi, atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, hasil belajar yang dimiliki biasa ditinjau dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan materi pelajaran yang ditempuhnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.<sup>2</sup>

#### 3. IPA

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum,

---

<sup>1</sup> I Wayan Agustika, "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Penguasaan Konsep Termokimia," *Fkip Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung*, Vol 2 No 2 (2019), <https://doi.org/11.4564/Ful.V43i.678>.

<sup>2</sup> Siti Komariyah, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* Vol 4 No. 2 (2018), <https://doi.org/10.37058/Jp3m.V4i2.523>.

berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian IPA tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Selain itu juga IPA dapat dikatakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran yang sah sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar.<sup>3</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga sebagai ikhtiar umat manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yaitu upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang merupakan bagian dari kehidupan bangsa, sebab itu nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui transfer pendidikan baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor).<sup>4</sup>

Selain itu pendidikan juga membangkitkan motivasi untuk masyarakat agar dapat bergerak maju memacu dan bangkit dari keterbelakangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

---

<sup>3</sup> Usman Samatua, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Indeks, 2018).

<sup>4</sup> Rudi Hartono, Dian Pujiyanto, Dan Arwin Arwin, "Persepsi Guru Penjas Terhadap Kompetensi Mahasiswa Magang 2 Prodi Penjas Fkip Unib Di Smp Negeri Kota Bengkulu Tahun 2018," *Kinestetik* 3, No. 2 (6 September 2019): 165–73, <https://doi.org/10.33369/Jk.V3i2.8911>.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.<sup>5</sup>

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ada dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kepribadian bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>6</sup>

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11, yaitu:



يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ  
فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اُنشُرُوْا فَاُنشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ  
الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا  
تَعْمَلُوْنَ حَبِيْرٌ

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang*

<sup>5</sup> Aan Yusuf Khunaifi Dan Matlani Matlani, “Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003,” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 13, No. 2 (21 Oktober 2019): 81, <https://doi.org/10.30984/Jii.V13i2.972>.

<sup>6</sup> Rizki Nur Amalia Dan Heppy Hyma Puspytasari, “Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Terhadap Akses Orang Miskin Pada Pendidikan,” *Perspektif Hukum*, 23 November 2018, 315–27, <https://doi.org/10.30649/Ph.V18i2.151>.

*yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah [58]:11).*

Dari Ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Seperti yang kita ketahui, bahwa ilmu diperoleh dari proses pendidikan yang dilakukan oleh seseorang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia.

Menurut Deni Hardiyanto, pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi pendidik, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan mengurangi sikap pasif peserta didik.<sup>7</sup>

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang pembelajaran bukanlah aktivitas sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain pembelajaran juga bukanlah suatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang lebih dari itu pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda secara individual kolektif maupun sosial salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut baik yang berupa gambar maupun tulisan dengan demikian dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat

---

<sup>7</sup> Cecep Dkk., *Manajemen Supervisi Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus dia serap apa saja yang harus ia simpan dalam memori nya dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.<sup>8</sup>

Ilmu pengetahuan alam ialah satu diantara cabang ilmu yang wajib bagi setiap orang kuasai. Satu diantara mata pelajaran yang diajar di Sekolah Dasar. Ilmu pengetahuan alam satu diantara ilmu yang sangat penting dalam hidup kita. Banyak hal di sekitar kita yang selalu berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan alam. Ilmu pengetahuan alam juga sebagai mata pelajaran ditingkat pendidikan dasar hingga perpendidikan tinggi pada hakikatnya bersifat terpadu yang ialah penyederhanaan, penyesuaian, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan disiplin ilmu biologi, kimia, dan fisika yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> Ilmu pengetahuan alam tidak terlepas dari komponen-komponen penunjang seperti metode, Metode dan pendekatan belajar. Satu diantara yang mendukung hasil belajar dalam proses pembelajaran yakni Metode pembelajaran.

Menurut Siti Anisatun, dalam pandangan Joyce dan Weil, mengutarakan bahwa: “Metode dalam pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat dipakai untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang dibutuhkan, serta untuk memandu pengajaran didalam kelas atau situasi pembelajaran yang lain. Sedangkan dalam pandangan Joyce Senada dengan Supriyono bahwa Metode pembelajaran ialah pola yang dipakai untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi, dan memberi petunjuk kepada pendidik di dalam kelas”.<sup>10</sup> Oleh sebab itu memakai Metode pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk membuat proses

---

<sup>8</sup> Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

<sup>9</sup> Meli Febriani, “IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi),” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, No. 1 (2 Januari 2021): 61, <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.1.61-66.2021>.

<sup>10</sup> Siti Anisatun Nafi'ah., *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi* (Ar-Ruzz Media, 2018).

pembelajaran lebih optimal. Penggunaan Metode pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan peserta didik kesulitan mengerjakan soal IPA, maka dari itu menggunakan Metode pembelajaran yang tepat dapat menuntut peserta didik untuk kreatif dan dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal. Tetapi peserta didik tidak mampu menyelesaikan sebab hanya bertumpu pada satu jalan keluar maka dari itu dibutuhkan Metode pembelajaran yang dapat mengatasi kendala dalam kegiatan pembelajaran itu yakni dengan memakai Metode Eksperimen.

Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dari sistem pengajaran yang tepat. Maka dari itu pendidik harus memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan konsep yang tepat. Dengan seperti itu, untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik satu diantaranya melalui Metode pembelajaran Eksperimen. Memakai Metode pembelajaran Eksperimen pada proses pembelajaran dapat membantu peserta didik mampu mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Dalam Metode pembelajaran ini banyak menimbulkan kegiatan belajar peserta didik yang lebih optimal sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berasaskan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung kepada pendidik pengampu mata pelajaran IPA, yakni ibu Uswatun Hasanah, S. Pd., diketahui bahwa Metode pembelajaran yang dipakai pendidik sudah memakai Metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan metode demonstrasi serta sudah menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, dan buku pelajaran. Namun peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA perlunya memakai Metode Pembelajaran yang dapat membuat nilai peserta didik memenuhi KKM. Artinya Metode pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang mampu



membangkitkan hasil belajar peserta didik dalam mengatasi masalah proses dalam pembelajaran. Disisi lain diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik masih kurang maksimal. Nilai ulangan yang telah dicapai peserta didik kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian IPA Semester Genap**

No	Kelas	Nilai IPA Peserta Didik		Jumlah Peserta didik
		$X < 70$	$X \geq 70$	
1	IV A	14	11	25
2	IV B	15	9	24
Jumlah		29	20	49

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari 49 peserta didik yang mendapatkan nilai  $X > 70$  KKM berjumlah 20 peserta didik dengan persentase 40,8% dan yang mendapatkan nilai  $X < 70$  KKM berjumlah 29 peserta didik atau sebanyak 59,1% peserta didik kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil memuaskan sebab lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah yakni 70 Kriteria Minimal (KKM). Padahal pendidik sudah memakai Metode yang bervariasi tetapi hasil belajar peserta didik masih tetap rendah. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji cobakan dengan memakai Metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik.

Metode eksperimen merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada peserta didik, baik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Penggunaan metode ini bertujuan agar peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan yang dihadapinya dengan

mengadakan percobaan sendiri. Dengan melakukan eksperimen peserta didik dilatih untuk berfikir kritis dan dapat membuktikan kebenaran dari teori yang sedang dipelajari secara nyata, sehingga dengan demikian peserta didik akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Sejalan dengan tuntutan yang harus dijalani sebagai tenaga pengajar yaitu harus membangkitkan semangat belajar peserta didik, rasa gotong royong, serta kemampuan berfikir sesama peserta didik serta selalu memberi inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karena perkembangan dunia pendidikan yang sangat modern, tidak bisa jika pembelajaran hanya berpusat pada pendidik, sedangkan peserta didik cenderung pasif. Karena hal itu, metode pembelajaran eksperimen dirasa cocok untuk membantu kegiatan pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta minat belajar, selain itu dapat mengasah kemampuan berbicara, berfikir, dan bekerjasama sehingga suasana pembelajaran lebih efektif.

Peneliti terdahulu Syarifah Fatimah dkk. juga pernah meneliti tentang judul “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SD Pontianak Timur”. Pada peneliti terdahulu Rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur sebesar 48,17. Rata-rata hasil belajar setelah menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur sebesar 73,28. Terdapat peningkatan antara rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode eksperimen dengan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode eksperimen yaitu sebesar 25,11 point. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *effect size* dimana harga  $ES = 1,47$  termasuk kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV

Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur sebesar 1,47 dan termasuk kategori tinggi.<sup>11</sup>

Berasaskan masalah yang diketahui diatas penulis memilih judul penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung”**.

## C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung masih kurang maksimal.
- c. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### 2. Batasan Masalah

Berasaskan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah peneliti memakai metode eksperimen berbantuan video terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode eksperimen berbantuan video terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung ?.”

---

<sup>11</sup> Syarifah Fatimah, “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Ipa Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Pontianak Timur,” *Artikel Penelitian: Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak* 3 No 2 (2017).

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui pengaruh yang signifikan metode eksperimen berbantuan video terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung”.

### F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang pengaruh metode eksperimen berbantuan video terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SD/MI.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi :
  - a. Sekolah sebagai salah satu referensi yang bisa diterapkan seterusnya di Sekolah Dasar.
  - b. Pendidik sebagai masukan referensi metode inovatif yang dapat diterapkan pada siswa. Mendapatkan metode yang sesuai dengan materi IPA yaitu metode eksperimen berbantuan video.
  - c. Peserta didik diharapkan dalam memakai metode eksperimen berbantuan video bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
  - d. Peneliti lain memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya seberapa besar Pengaruh metode eksperimen berbantuan video terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV SD/MI.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan terhadap peneliti lakukan terkait Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung.

#### 1. Lili herawati

Pengaruh Metode eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Mi Pada Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda, Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes pilhan ganda dengan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa pada *pretest* sebesar 40.25 sementara itu nilai rata-

rata *posttest* 77. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, hipotesis diuji dan diperoleh hasil *t* hitung 4.532 dan nilai *t* table 1.706 dengan  $dk = 26$  dan *significant level* 0.05. Berdasarkan kriteria  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen mempengaruhi pemahaman konsep sifat dan perubahan wujud benda di kelas V MIN 2 Serang.<sup>12</sup>

## 2. Eka Rezky Kasta

Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Kemampuan Kognitif IPA Peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan kognitif IPA peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk One Group Pretest Posttest Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas perbandingan (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan sifat dan perubahan wujud benda peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar tahun ajaran 2019/2020. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap kemampuan kognitif peserta didik metode eksperimen positif, pemahaman materi dari Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode eksperimen ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode eksperimen. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji *t*, dapat diketahui bahwa nilai *t*-hitung sebesar 18,05 dengan frekuensi (*dk*) sebesar  $19-1 = 18$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh *t*table = 1,734. Oleh karena itu *t*table pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ )

---

<sup>12</sup> Lili Herawati, "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Mi Pada Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda," *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* Vol. 11, No. 01. (2019), <https://doi.org/568.Ivi.9800987.33>.

ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa metode eksperimen mempengaruhi kemampuan kognitif mata pelajaran IPA.<sup>13</sup>

### 3. Nur Hasanah

Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ipa Kelas V Mis Suturuzzhulam Tembung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) penggunaan metode Eksperimen pada mata pelajaran IPA, 2) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, 3) pengaruh yang signifikan antara metode Eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Experiment. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V di MIS Suturuzzhulam Tembung. Sampel ditentukan melalui teknik Total Sampling. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh kelas V-A sebagai kelas eksperimen (dengan metode Eksperimen) dan kelas V-B sebagai kelas kontrol (dengan metode Konvensional). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA yang dikumpulkan melalui tes objektif pilihan ganda. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t). Temuan penelitian ini sebagai berikut : 1) Penggunaan metode Eksperimen pada proses pembelajaran IPA, pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Eksperimen peserta didik melakukan kerja kelompok sesuai LKS, setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS Suturuzzhulam pada kelas eksperimen (VA) yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode Eksperimen memperoleh nilai rata-rata post test = 87,62 dan hasil belajar peserta didik kelas kontrol (VB) yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode Konvensional memperoleh nilai rata-

---

<sup>13</sup> Eka Rezky Kasta, "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Kognitif Ipa Peserta Didik Kelas Iv Sd Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3. No. (2) (2017), <https://doi.org/55587.Jip.7884.44>.

rata post test = 66,5. 3) Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $6,654 > 2,023$  ( $n = 21$ ) dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Eksperimen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajarpeserta didik mata pelajaran IPA kelas V di MIS Suturuzzhulam Tembung.<sup>14</sup>

#### 4. Retno nugraheni

Pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap prestasi belajar ipa siswa kelas iv sd negeri 3 purbalingga lor, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Research), sedangkan desain penelitiannya menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan metode eksperimen dan variabel terikat yaitu prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen untuk mengukur prestasi belajar menggunakan pre-test dan post-test yang berbentuk tes objektif. Validitas instrumen tes diuji dengan rumus point biserial dan untuk mengetahui reliabilitasnya diuji dengan rumus KR 20. Teknik analisis data menggunakan t-test, yang sebelumnya telah diketahui homogenitas dan normalitasnya. Hasil dari skripsi ini yaitu Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 68,96 dan nilai post-

---

<sup>14</sup> Nur Hasanah, "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ipa Kelas V Mis Suturuzzhulam Tembung," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 3. No. (2)., 2018, <https://doi.org/34443.Jip.5553.45>.

test sebesar 79,03. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 71,58 dan nilai post-test sebesar 71,86. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor.<sup>15</sup>

5. Ika Kurnia Oktavia

Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas V Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung. Masalah dalam penelitian ini peserta didik cenderung hanya mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik saja, pembelajaran peserta didik jarang dilibatkan melakukan percobaan secara langsung dan rendahnya hasil belajar IPA. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V dan perbedaan hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol SD Al Azhar 2 Bandar Lampung. Penelitian dilakukan di kelas V SD Al Azhar 2 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain Quasi Eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan tes, dengan penjelasan bahwa tes untuk mengetahui hasil belajar IPA pada peserta didik dan observasi untuk mengetahui penggunaan metode eksperimen dalam proses pembelajaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonrandom sampling. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas eksperimen menunjukkan  $x = 79,45$  lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol  $x = 72,72$  hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan

---

<sup>15</sup> retno nugraheni, “pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap prestasi belajar Ipa siswa kelas iv sd negeri 3 purbalingga lor” 2019. *fakultas ilmu pendidikan, UNY*.



uji tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung adalah 10,86 dan ttabel adalah 1,995 sehingga hasilnya thitung > ttabel ( $10,86 > 1,995$ ) yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Alazhar 2 bandarlampung.<sup>16</sup>

Berasaskan kajian litelatur diatas terdapat persamaan dan perbedaan dari kelima penelitian tersebut oleh (lili herawati 2018), (Eka Rezky Kasta 2019), (Nur Hasanah 2018), (retno nugraheni 2019), dan (Ika Kurnia Oktavia 2019),. Letak persamaan dari kelima penelitian tersebut yaitu pada Metode pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan Metode Eksperimen dalam mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan pada penelitian oleh (lili herawati 2018), (Eka Rezky Kasta 2019), (Nur Hasanah 2018), (retno nugraheni 2019), (Ika Kurnia Oktavia 2019), letak perbedaannya terletak pada objek yang dituju. Objek pada penelitian pertama ditujukan untuk menunjukan kemampuan kognitiv pada kelas IV SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Sedangkan pada penelitian kedua ditujukan untuk mengetahui hasil belajar Kelas V Mis Suturuzzhulam Tembung. Kemudian pada penelitian ketiga ditujukan untuk mengetahui hasil belajar Kelas Iv Sd Pontianak Timur. Kemudian pada penelitian keempat ditunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar kelas V Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung” sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> Ika Kurnia Oktavia, “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung,” *universitas lampung*, (2019).

**1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

**2. BAB II LANDASAN TEORIDAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Memuat teori-teori yang digunakan yang dikutip dari buku maupun jurnal serta pengajuan hipotesis penelitian.

**3. BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian Memuat tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, ujuvaliditas dan reliabilitas data, uji prasyaratan alisis, serta uji hipotesis.

**4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis penelitian.

**5. BAB V PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode Eksperimen

###### a. Pengertian Metode Eksperimen

Eksperimen secara sederhana dapat diartikan sebagai test atau percobaan. Dengan demikian perancangan eksperimen juga dapat diartikan secara sederhana merancang percobaan. Perancangan eksperimen merupakan bagian dari statistic terapan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan analisis percobaan untuk mengetahui efek dari satu atau lebih faktor terhadap variabel respon.<sup>17</sup>

Metode eksperimen ialah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih melakukan proses secara mandiri, sehingga peserta didik sepenuhnya terlibat untuk menemukan masalah, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, merencanakan eksperimen dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Melalui eksperimen peserta didik tidak menelan begitu saja sejumlah informasi yang diperolehnya tetapi akan berusaha untuk mengelola perolehannya dengan membandingkan tahap fakta yang diperolehnya dalam eksperimen yang dilakukan.

Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, dimana peserta didik melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan dikelas dan dievaluasi oleh pendidik. Teknik ini bertujuan agar peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri serta melatih cara berfikir ilmiah. Fraenkel dan wallen menyatakan bahwa

---

<sup>17</sup> Yanto, *Perancangan Eksperimen Untuk Teknik Industry: Konsep Dasar Dan Aplikasi*, (Jakarta: Atma Jaya, 2019).

eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi atau membuktikan.<sup>18</sup>

Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan laboratorium baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>29</sup> Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen, peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, peserta didik dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu.

Metode eksperimen merupakan cara penyajian pelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Dengan metode eksperimen ini diharapkan peserta didik tidak menelan begitu saja sejumlah fakta yang ditemukan dalam percobaan yang dilakukan.

Menurut Sagala dalam Sri Astuti menyatakan bahwa eksperimen adalah percobaan untuk mengamati suatu objek, menganalisis data, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek dan membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Sedangkan metode eksperimen dalam pembelajaran adalah cara penyajian bahan pelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran metode eksperimen peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis data, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu proses, keadaan atau proses tertentu. Peranan pendidik dalam metode eksperimen adalah memberi bimbingan agar eksperimen itu dilakukan dengan teliti sehingga tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan.<sup>19</sup>

Metode Eksperimen adalah suatu cara penyampaian pengajaran dengan melakukan kegiatan percobaan untuk membuktikan sendiri materi IPA yang dipelajari. Metode eksperimen digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik mengkolaborasi antara pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam menggunakan alat dan bahan praktikum. Sehingga dari metode tersebut diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pembelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau suatu proses sesuatu. Dengan demikian peserta didik dituntut untuk mengalami sendiri, mencari suatu kebenaran, atau mencoba mencari data baru yang diperlukannya, mengolah sendiri, membuktikan suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> I Wayan Agustika, "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Penguasaan Konsep Termokimia."

<sup>20</sup> Syarifah Fatimah, "Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Ipa Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Pontianak Timur."

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada peserta didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini, peserta didik diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.

Prinsip dasar metode ini ada dalam hadis yaitu :

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي قَالَ قَالَ عَمْرُؤُ لِعَمَرَ تَمَعَّكْتَ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَكْفِيكَ الْوَجْهَ وَالْكَفُّينِ

Artinya : Hadis Adam, katanya hadis Syu'bah ibn Abza dari ayahnya katanya seorang laki-laki datang kepada Umar ibn Khattab, maka katanya saya sedang janaban dan tidak menemukan air, kata Ammar ibn Yasir kepada Umar ibn Khattab, tidakkah anda ingat ketika saya dan anda dalam sebuah perjalanan, ketika itu anda belum shalat, sedangkan "saya berguling-guling di tanah, kemudian saya shalat". Saya menceritakannya kepada Rasulullah Saw. Kemudian Rasulullah Saw. Bersabda: "sebenarnya anda cukup begini". Rasul memukulkan kedua telapak tangannya ke tanah dan meniupnya kemudian mengusapkan keduanya pada wajahnya. (Al-Bukhari) [no. 341 fathul bari] shahih.

Hadis ini tergolong syarif marfu' dengan kualitas perawi yang sebagian tergolong siqah dan siqah hafiz. Menurut Al-asqalani hadis ini mengajarkan sahabat tentang tata cara tayammum dengan perbuatan. Sahabat Rasulullah saw. Melakukan upaya pensucian diri dengan berguling di tanah ketika mereka tidak menemukan air untuk menjadi janabat Pada akhirnya Rasulullah saw, memperbaiki eksperimen mereka dengan mencontohkan tata cara bersuci menggunakan debu.

## b. Tujuan Metode Eksperimen

Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat, berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan control untuk perbandingan.<sup>21</sup>

Adapun tujuan dari metode eksperimen, menurut Sumantri dalam Tia Ratnasari adalah:

- 1) Agar peserta didik mampu menyimpulkan fakta-fakta, informasi atau data yang diperoleh.
- 2) Melatih peserta didik merancang, mempersiapkan, melaksanakan, melaporkan hasil percobaan.
- 3) Melatih peserta didik menggunakan logika berpikir induktif untuk menarik kesimpulan dari fakta, informasi atau data yang terkumpul melalui percobaan.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode eksperimen itu diharapkan dapat mengembangkan pikiran dan pengetahuan peserta didik. Sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan ataupun mendapatkan pengetahuan hanya dari pendidik. Tetapi mereka bisa mengembangkan pengetahuannya dengan melihat secara langsung melalui percobaan yang dilakukannya.

## c. Langkah-langkah Metode Eksperimen

Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan ada beberapa langkah yang harus dilalui yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Adanya permasalahan yang signifikan untuk diteliti.
- 2) Pemilihan subjek yang cukup untuk dibagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok control.
- 3) Pembuatan atau pengembangan instrument.
- 4) Pemilihan desain penelitian.

---

<sup>21</sup> Julianto, *Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018).

<sup>22</sup> Maryam Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Depok: Pt Kanisius, 2017).

- 5) Eksekusi prosedur.
- 6) Melakukan analisis data.
- 7) Memformulasikan kesimpulan.

**d. Kelebihan Metode Eksperimen**

Semua metode pasti memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, tak terkecuali metode eksperimen. Adapun kelebihan dari metode eksperimen adalah:

- 1) Peserta didik dirangsang berfikir kritis, tekun, jujur, mau bekerja sama, terbuka dan objektif.
- 2) Peserta didik dirangsang untuk memiliki keterampilan proses sains, seperti mengamati, menginterpretasi, mengelompokkan, mengajukan pertanyaan, merencanakan percobaan, menggunakan alat dan bahan, mengkomunikasikan, dan melakukan eksperimen.
- 3) Peserta didik belajar secara konstruktif tidak bersifat hafalan sehingga pemahamannya terhadap suatu konsep bersifat mendalam dan bertahan lama.
- 4) Peserta didik ditempatkan pada situasi belajar yang penuh tantangan, sehingga tidak mudah bosan.
- 5) Peserta didik konsentrasinya terarahkan pada kegiatan pembelajaran.
- 6) Peserta didik lebih mudah memahami suatu konsep yang bersifat abstrak.

**e. Kelemahan Metode Eksperimen**

Kelemahan dari penggunaan metode eksperimen di dalam pembelajaran adalah:

- 1) Memerlukan waktu yang relative lama.
- 2) Memerlukan alat dan bahan yang cukup dan terkadang sulit ditemukan atau mahal harganya.
- 3) Pendidik harus membuat perencanaan kegiatan eksperimen yang matang, hal ini menuntut pendidik untuk menguasai konsep yang akan diuji atau dibuktikan dalam kegiatan eksperimen.
- 4) Peserta didik dituntut terlebih dahulu memiliki landasan berfikir, sehingga mengetahui secara jelas tujuannya



melakukan eksperimen dan kesimpulannya yang diambilnya relevan dengan konsep yang sedang diuji.

- 5) Cenderung memerlukan ruang khusus (laboratorium), untuk lebih leluasa melakukan eksperimen.

## 2. Metode Demonstrasi

### a. Pengertian metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh pendidik atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.<sup>23</sup>

Merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.<sup>24</sup>

Metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya peristiwa atau benda pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh pendidik. walaupun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memperhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

### b. Karakteristik metode demonstrasi

---

<sup>23</sup> Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Demonstrasi*, (Cv. Multimedia Edukasi, 2020).

<sup>24</sup> Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, Dan Nurul Fauziah Agustin, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa," *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, No. 2 (1 Juli 2018): 9, <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>.

Karakteristik metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertunjukkan objek sebenarnya.
- 2) Ada proses peniruan.
- 3) Ada alat bantu yang digunakan.
- 4) Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh peserta didik aktif.
- 5) Dapat pendidik peserta didik yang melakukannya.

### c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Dalam metode demonstrasi pendidik menggunakan struktur dua langkah tersebut adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Tahap perancangan
  - a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir.
  - b) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
  - c) Melakukan uji coba demonstrasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a) Langkah pembukaan Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas, mengemukakan apa tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik, mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.
  - b) Langkah pelaksanaan demonstrasi. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, dan berikan kesempatan pada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
  - c) Langkah mengakhiri demonstrasi. Pendidik memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitanya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tejuan

---

<sup>25</sup> Muwahidah Nur Hasanah, *Metode Pembelajaran Pai* (Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022).

pembelajaran. Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi tersebut.

### 3. Video

#### a. Pengertian Video

Dari segi Bahasa, istilah video mengandung pengertian yaitu bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat televisi.<sup>26</sup> video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Video juga merupakan media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media pandang dengar dengan menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan audio-visual.<sup>27</sup> Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis: *pertama*, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni; dan *kedua*, media audio-visual tidak murni. Film bergerak, televisi, dan video termasuk jenis yang pertama, sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua.

Video sebagai salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Dengan adanya video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang terjadi diseluruh penjuru di dunia pun bisa disaksikan secara mudah dan cepat, hal ini menjadikan dunia yang luas seakan menjadi sempit

---

<sup>26</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

<sup>27</sup> Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Novatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019).

dan hampir tidak lagi dikenal dengan batas-batas waktu maupun tempat.

#### **b. Karakteristik Video**

Karakteristik media video pembelajaran yaitu menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu:

##### 1) *Clarity of Message* (kejelasan pesan)

Dengan media video peserta didik dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

##### 2) *Stand Alone* (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

##### 3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

##### 4) *Representasi Isi*

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

##### 5) *Visualisasi* dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat di dalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau

berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap speech sistem komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para peserta didik secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga di rumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah peserta didik maksimal 50 orang, dapat dipandu oleh pendidik atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

**c. Tujuan dan Fungsi Video**

Media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk :

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur.
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

Fungsi-fungsi dari media video adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi peserta didik kepada isi pelajaran.
- 2) Dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap peserta didik pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi.
- 3) Membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi peserta didik yang lemah dalam membaca.
- 4) Kriteria Media Pembelajaran.

**4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan cabang ilmu yang fokus kajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. Pembelajaran IPA merupakan studi tentang manusia atau studi tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan satu kehidupan yang lebih baik.<sup>28</sup>

Pendidikan sains menekankan pada pemberian secara langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Sedangkan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD bahwa: IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang bersifat fakta – fakta, konsep – konsep, prinsip – prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan ke dalam kehidupan sehari – hari.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa IPA bukan hanya sekedar teori tapi IPA lebih menekankan proses di mana kita harus menemukan konsep dan menghubungkan dengan pengalaman yang sudah kita alami sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. Hakikat IPA adalah:

---

<sup>28</sup> Usman Samatoa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*.

- 1) IPA adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, serta menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknya yang bersifat empiris.
- 2) IPA sebagai proses atau metode dan produk. Dengan menggunakan metode ilmiah yang sarat keterampilan proses, mengamati, mengajukan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis, serta mengevaluasi data dan menarik kesimpulan terhadap fenomena alam, maka akan diperoleh produk IPA, misalnya fakta, konsep, prinsip dan generalisasi yang kebenarannya bersifat tentif.
- 3) IPA bisa dianggap sebagai aplikasi. Dengan penguasaan pengetahuan dan produk, IPA dapat dipergunakan untuk menjelaskan, mengolah dan memanfaatkan, memprediksi fenomena alam, serta mengembangkan disiplin ilmu lainnya dan teknologi

#### **c. Karakteristik pelajaran IPA**

Implikasi dari pemahaman hakikat IPA dalam proses pembelajaran (pembelajaran kreatif berbasis sains) mendukung diketahuinya karakteristik pembelajaran berbasis sains. Mengenai hal ini, Carin & Sound memberikan petunjuk sebagai berikut:

- 1) Peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam aktivitas yang didasari sains yang merefleksikan metode ilmiah dan keterampilan proses yang mengarah kepada discovery atau inkuiri terbimbing.
- 2) Peserta didik perlu didorong melakukan aktivitas yang melibatkan pencarian jawaban bagi masalah dalam masyarakat ilmiah dan teknologi.
- 3) Peserta didik perlu dilatih learning by doing (belajar dengan berbuat sesuatu), kemudian merefleksikannya. Ia harus secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip, dan generalisasi melalui proses ilmiah.
- 4) Peserta didik perlu dibantu untuk memahami keterbatasan /ketentatifan sains, nilai-nilai dan sikap yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains di masyarakat sehingga ia bisa membuat keputusan.

#### d. Ruang Lingkup IPA

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

#### e. Proses Pembelajaran IPA SD/MI

Dalam standar kompetensi mata pelajaran di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan bahwa IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Di dalam pelajaran IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Sedangkan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD bahwa: IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang bersifat fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.



Menurut Standar Isi Kurikulum 2006 yang dirumuskan dalam PERMEN No. 22 Tahun 2006, mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Proses pembelajaran untuk mengoptimalkan tujuan IPA adalah proses pembelajaran yang didukung dengan alat-alat percobaan yang dapat mendukung peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti halnya peserta didik bisa mendemonstrasikan melalui alat peraga sehingga pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik

---

<sup>29</sup> Indah Pratiwi, "Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, No. 1 (10 Juni 2019): 51–71, <https://doi.org/10.24832/jpnk.V4i1.1157>.

(Student Center) dan peran pendidik sebagai pembimbing dan fasilitator.

Pendidikan sains di sekolah dasar bermanfaat bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat”, sehingga bisa membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

## 5. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah perubahan-perubahan yang terjadi pada diripeserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian mengenai hasil belajar di atas dipertegas oleh Nawawi dalam K. Brahim yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Nana Sudjana, mengartikan hasil belajar ialah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pembelajaran”.<sup>30</sup> Hasil belajar itu diperoleh dari interaksi peserta didik dan lingkungan yang sengaja direncanakan pendidik dalam perbuatan mengajarnya. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan bermacam bentuk seperti perubahan sikap, pemahaman, pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan tingkah laku.<sup>31</sup>

Hasil belajar ialah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan

---

<sup>30</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2017).

<sup>31</sup> Syofnidah Ifrianti, *Teori Dan Praktik Microteaching* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019).

keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, “hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategikognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Dalam pandangan Bloom, hasil belajarmencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik”. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta dipakai sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang ialah tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Kemajuan prestasi peserta didik tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan.

Berasaskan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, focus penelitian ialah hasil belajar pada aspek kognitif. Hasil belajar pada aspek kognitif ini dilihat dari nilai peserta didik yang diperoleh pada tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

#### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Adapun perubahan yang dimaksud ialah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengenai perubahan tingkah laku dalam pandangan Bloom meliputi tiga ranah pengetahuan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>32</sup>

- 1) “Ranah kognitif. Berknaan dengan Knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman,

---

<sup>32</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

menjelaskan, meringkas), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), evaluation (menilai), application (menerapkan).

- 2) Ranah afektif. Berkenaan dengan respon peserta didik yang melibatkan receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi).
- 3) Ranah psikomotorik. Berkenaan dengan hasil belajar intitiatory level, pre-routine level, rountinized level. Pencapaian mengenai level ketiga ranah pengetahuan diatas proses pembelajaran sudah tentu sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dalam pengaplikasiannya tidak harus mencapai level yang tertinggi. Dari uraian diatas, dapat dijabarkan bahwa tujuan pembelajaran itu ada tiga macam, yakni: (a) mendapat pengetahuan, (b) penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap”.

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar. Di sekolah, peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar bisa didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai suatu tujuan dan tujuan itu tentu yang diharapkan oleh peserta didik, pendidik, dan orang tua murid sebagai hasil belajar.

### c. Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- 1) Pengetahuan, contohnya pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, istilah itu memang perlu dihafal dan diingat agar dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep lainnya.
- 2) Pemahaman, contohnya menjelaskan dengan susunan kalimat, memberi contoh lain dari yang telah

dicontohkan, atau mengungkapkan petunjuk penerapan pada kasus lain.

- 3) Aplikasi, ialah penerapan didasarkan atas realita yang ada di masyarakat atau realita yang ada dalam teks bacaan.
- 4) Analisis, ialah usaha memilah suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
- 5) Sintesis, ialah kemampuan menemukan hubungan yang unik, kemampuan menyusun rencana atau langkah-langkah operasi diri suatu tugas atau problem yang ditengahkan, kemampuan mengabstrasikan sejumlah besar gejala, data, dan hasil observasi menjadi terarah.
- 6) Evaluasi, ialah pemberian keputusan mengenai nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan masalah, metode materi, dll.

Berasaskan dari definisi hasil belajar dalam pandangan teori taksonomi Bloom diatas, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, tingkat tinggi dan tingkat rendah, kemampuan tingkat rendah (di SD) terdiri atas pengetahuan (C1), dan pemahaman (C2), sedangkan kemampuan tingkat tinggi (SMP-SMA) aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi(C6) kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah Kognitif dapat diukur melalui dua cara yaitu dengan tes subjektif dan objektif. Tes subjektif biasanya berbentuk esay (uraian), namun dalam pelaksanaanya tes ini tidak dapat mencakup seluruh materi yang akan diajukan dalam penelitian ini akan menggunakan tes objektif.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor yakni:

##### **1) Faktor Intern**

- a) Faktor Jasmaniah
  - (1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagianbagiannya dari penyakit. Kesehatan ialah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh ialah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, dll.

b) Faktor Psikologi

(1) Inteligensi

Inteligensi ialah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yakni kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau memakai konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui dan mempelajirinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian ialah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

(3) Minat

Minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

(4) Bakat

Bakat ialah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasikan menjadi kecakapan yang sesudah belajar atau berlatih.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuhnya. Sedangkan, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi.

## 2) Faktor Ekstern

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor ekstern, yakni:

### a) Faktor Keluarga

#### (1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang mendidik dengan baik akan menghasilkan anak yang berprestasi.

#### (2) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga anak itu.

#### (3) Suasana rumah

Anak dapat belajar dengan baik dibutuhkan suasana rumah yang tenang dan tentram.

### b) Faktor Sekolah

#### (1) Metode mengajar

Metode mengajar sangatlah mempengaruhi hasil belajar peserta didik, metode yang baik akan membantu meningkatkan kegiatan belajar dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.

#### (2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Bahan pelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Baik tidaknya kurikulum akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

### c) Faktor Masyarakat

## (1) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat

Kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya.

## (2) Teman bergaul

Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, anak perlu diusahakan agar memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor dari dalam diri peserta didik, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor psikis dan fisik. Faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

## B. Hipotesis Penelitian

Dalam pandangan Bailey hipotesis memiliki fungsi untuk menguji teori, memunculkan teori baru, menjelaskan gejala sosial, sebagai pedoman penelitian dan menciptakan kerangka untuk menarik kesimpulan.<sup>33</sup>

Dengan seperti itu hipotesis penelitian dalam seperti berikut:

$H_0$  : (Apakah Metode Eksperimen Berbantuan Video tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas IV MIS Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung).

$H_1$  : (Apakah Metode Eksperimen Berbantuan Video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas IV MI Al Hikmah Bandar Lampung).

## C. Kerangka Berpikir

Satu diantaranya penyebab tidak tercapainya tujuan pendidikan sebab penerapan Metode pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik

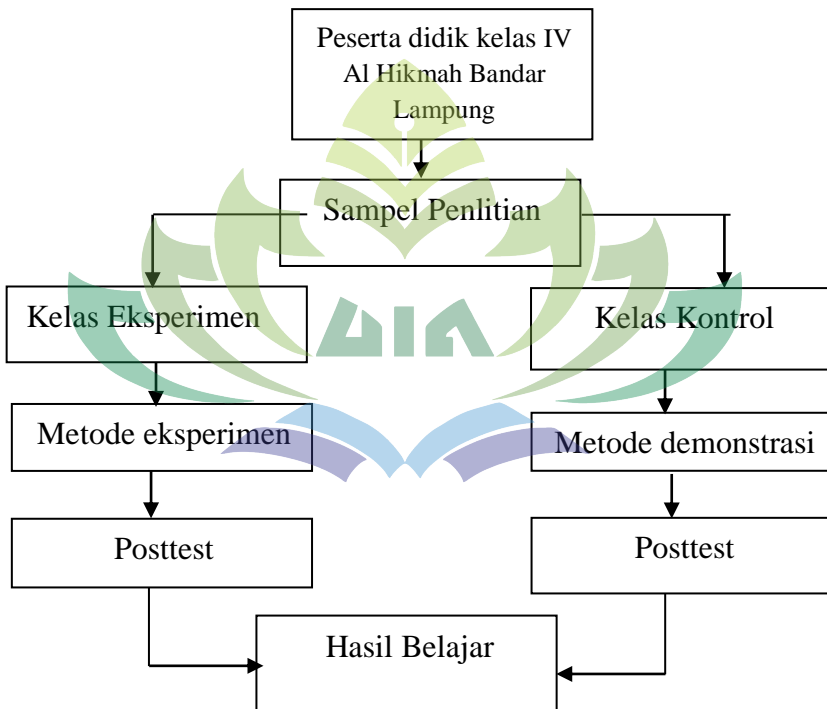
---

<sup>33</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).



mendapat hasil belajar yang kurang maksimal. Satu diantara cara untuk mengatasinya ialah dengan menerapkan Metode pembelajaran yang tepat, yakni dengan memakai metode Eksperimen.

Berasaskan landasan teori permasalahan yang dikemukakan, selanjutnya dapat disusun kerangka berfikir yang menghasilkan suatu jenis hipotesis, dimana kerangka berfikir mempunyai sebuah arti yakni suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti, adapun kerangka berfikir yang penulis paparkan dapat digambarkan melalui diagram kerangka berfikir seperti berikut:



**Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir**

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi., 2019.
- Andi Prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Asep Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2017.
- Cecep, Hani Subakti, Muhammad Nurtanto, Dan Sukarman Purba. *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Eka Rezky Kasta. "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Kognitif Ipa Peserta Didik Kelas Iv Sd Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3. No. (2) (2017).  
<https://doi.org/55587.Jip.7884.44>.
- Febriani, Meli. "Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, No. 1 (2 Januari 2021): 61.  
<https://doi.org/10.37905/Aksara.7.1.61-66.2021>.
- Hartono, Rudi, Dian Pujiyanto, Dan Arwin Arwin. "Persepsi Guru Penjas Terhadap Kompetensi Mahasiswa Magang 2 Prodi Penjas Fkip Unib Di Smp Negeri Kota Bengkulu Tahun 2018." *Kinestetik* 3, No. 2 (6 September 2019): 165–73.  
<https://doi.org/10.33369/Jk.V3i2.8911>.
- I Wayan Agustika. "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Penguasaan Konsep

Termokimia.” *Fkip Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung, Vol 2 No 2* (2019). <https://doi.org/10.4564/ful.v43i.678>.

Ika Kurnia Oktavia. “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Sd Al Azhar 2 Bandar Lampung.” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3. No. (2). (2019). <https://doi.org/10.8468/jp.78.984>.

Julianto. *Metode Penelitian Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.  
Khunaifi, Aan Yusuf, Dan Matlani Matlani. “Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 13, No. 2 (21 Oktober 2019): 81. <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>.

Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Lili Herawati. “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Mi Pada Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda.” *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* Vol. 11, No. 01. (2019). <https://doi.org/10.568/ivi.9800987.33>.

Maryam Gainau. *Pengantar Metode Penelitian*. Depok: Pt Kanisius, 2017.

Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Muwahidah Nur Hasanah. *Metode Pembelajaran Pai*. Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022.

Nunuk Suryani. *Media Pembelajaran Novatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019.

Nur Hasanah. “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ipa Kelas V Mis Suturuzzhulam

- Tembung.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 3. No. (2)., 2018.  
<https://doi.org/34443.Jip.5553.45>.
- Nurul Hulaimi. “Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Energi Panas Dengan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sd/Mi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2. No. (2), (2018). <https://doi.org/456.Jipd889.689>.
- Pratiwi, Indah. “Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, No. 1 (10 Juni 2019): 51–71. <https://doi.org/10.24832/Jpnk.V4i1.1157>.
- Rizki Nur Amalia Dan Heppy Hyma Puspytasari. “Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Terhadap Akses Orang Miskin Pada Pendidikan.” *Perspektif Hukum*, 23 November 2018, 315–27. <https://doi.org/10.30649/Ph.V18i2.151>.
- Roni Hariyanto Bhidju. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Demonstrasi*. Cv. Multimedia Edukasi, 2020.
- Salim Nahdi, Dede, Devi Afriyuni Yonanda, Dan Nurul Fauziah Agustin. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, No. 2 (1 Juli 2018): 9. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V4i2.1050>.
- Siti Anisatun Nafi’ah. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi*. Ar-Ruzz Media, 2018.
- Siti Komariyah. “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* Vol 4 No. 2 (2018). <https://doi.org/10.37058/Jp3m.V4i2.523>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metoden Penelitian & Pengembangan (Research And Development)*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.

Syarifah Fatimah. “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Ipa Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd Pontianak Timur.” *Artikel Penelitian: Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak* 3 No 2 (2017).

Syofnidah Ifrianti. *Teori Dan Praktik Microteaching*. Yogyakarta:Pustaka Pranala, 2019.

Usman Samatoa. *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks, 2018.

Yanto. *Perancangan Eksperimen Untuk Teknik Industry: Konsep Dasar Dan Aplikasi*,. Jakarta: Atma Jaya, 2019.

